

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian :

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai kunci utama dalam melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2005). Bentuk pengumpulan data yang didapatkan berbeda dari metode penelitian kuantitatif, di mana dalam pengumpulan data didasarkan pada angka dan perhitungan secara objektif. Dalam menemukan jawaban peneliti harus menempatkan pada posisi netral dan tidak condong pada pihak yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami dan mendiskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang partisipan.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai analisa yang bertujuan untuk memahami secara keseluruhan pada apa yang dianalisa oleh peneliti, sehingga mendapatkan data secara utuh dan mereduksi data artifisial yang tidak diperlukan pada pencarian data dalam objek yang diteliti (Moleong, 2005: 6). Selain itu Saryono (2010) menjelaskan, penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menyederhanakan suatu objek yang sulit untuk dijelaskan secara terstruktur, bahkan melalui metode penelitian kuantitatif. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat menjadi metode alternatif dalam melakukan analisa suatu objek. Teknik penelitian metode kualitatif didasarkan dengan pengamatan secara empiris dari peneliti terhadap objek yang diteliti. Selain itu penelitian kualitatif memiliki potensi dalam menjawab pertanyaan seperti *how*, *what*, dan *why*, dari apa yang dianalisis oleh peneliti (Ulfatin, 2013: 24).

3.2 Data Penelitian

Data penelitian ini berupa data informasi mengenai desain grafis pada poster Anti-Tank “Jogja Istimewa Hotelnya”. Subjek yang diteliti berupa ilustrasi pada poster Anti-Tank. Objek yang diteliti berupa unsur visual ataupun ilustrasi, gaya desain, tipografi, warna, dan tata letak (*layout*) yang terdapat dalam poster Anti-Tank.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari corak ilustrasi ataupun unsur visual, gaya desain, warna, tipografi dan tata letak yang terdapat di dalam poster Anti-Tank “Jogja Istimewa Hotelnya”.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Sehingga data yang didapatkan berasal dari unsur visual yang terdapat pada poster yang diteliti seperti, warna, tata letak, dan ilustrasi. Adapun sumber data penelitian ini berupa:

a. Data Primer

1. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk arsip, foto, dokumentasi, hingga tulisan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan poster berupa laporan daring ataupun langsung serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sehingga teknik dokumentasi ini dapat mengurangi kekeliruan dan kesalahan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

2. Wawancara

Yang kedua peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu dari pihak pembuat poster tentang apa saja makna yang terkandung di dalam unsur visual yang ada pada poster secara menyeluruh. Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif. Menurut Moleong (2002: 135), wawancara adalah sarana dalam mendapatkan data dari sumber yang dituju secara langsung yang berarti menempatkan kedua belah pihak antara *interviewer* terhadap *interviewee* sehingga mendapatkan jawaban yang kredibel tentang data yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuan utama dalam melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan sumber data yang sesuai dengan waktu tertentu, di mana wawancara dilakukan saat itu juga (Sutopo, 2002: 58). Wawancara dilakukan peneliti dengan pembuat poster Anti-Tank dan dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh data hingga mendapat data yang sesuai dengan permasalahan dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrumen penelitian disini adalah alat yang digunakan untuk mencari data yang relevan dengan masalah yang peneliti angkat Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai kunci utama dalam penelitian terhadap narasumber, melalui wawancara yang dilakukan secara intensif sehingga mendapat hasil yang optimal. Agar tidak mengurangi relevansi dari objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan alat bantu: (1) Pedoman dokumentasi, dan (2) Pedoman wawancara.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data atau Triangulasi

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data (validitas data). Dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012: 327) adalah teknik pengumpulan data dalam menguji kredibilitas data dari data yang telah ada sebelumnya, yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Maka dalam menguji kredibilitas atau teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi, peneliti mampu mendapatkan kredibilitas tentang hasil yang dianalisis berdasarkan dari berbagai sumber data yang dikumpulkan.

Menurut Moleong (2002: 171) untuk mempertanggung jawabkan keabsahan tentang penelitian yang dilakukan maka data-data ilmiah yang didapatkan oleh peneliti harus dilakukan pemeriksaan secara cermat, sehingga data-data yang diperoleh dapat dinyatakan sah. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Selain itu, sebagai perbandingan terhadap data yang didapatkan, maka faktor yang ada di luar data tersebut sangat berpengaruh pada hasil penelitian dengan teknik triangulasi untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti itu sendiri (Moleong, 1996: 178). Menurut Pottou (Moleong, 1996: 178) triangulasi berdasarkan pada sumber berarti usaha untuk mendapatkan keabsahan dari informasi maupun data yang didapatkan, dalam hal ini dilakukan dengan metode kualitatif dalam mendasari pencarian sebuah data dari objek yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses memilah dan mengurutkan data, menurut Sugiyono (2010: 335), adalah proses pencarian data tentang apa yang diteliti. Seperti memetakan kompleksitas data dan aspek-aspek yang penting dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang sistematis, terstruktur, dan dapat dibatasi. Sehingga mencapai tujuan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun yang membaca tentang penelitian tersebut secara teratur dan terfokus

pada satu hal tentang data yang diteliti. Maka sintesis yang dihasilkan menjadi informasi yang sudah terpetakan dan teratur sebagai data ilmiah.

Menurut Sutopo (2002: 95-96) dalam proses analisis terdapat tiga komponen yang utama, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilah data yang penting dan tidak penting, mencari relevansi tentang objek yang diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang terstruktur dan terfokus pada penelitian yang diangkat.

b. Sajian data

Sajian data yaitu memaparkan tentang struktur hasil data yang telah didapatkan untuk mencari kesimpulan tentang penelitian. Deskripsi pada sajian penelitian dapat ditemukan dalam bentuk narasi dengan tujuan mendapatkan konklusi tentang penelitian.

c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

Agar mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan maka perlu dilakukan aktifitas untuk memverifikasi data, dengan tujuan mendapatkan hasil yang relevan. Dalam mengembangkan ketelitian maka penarikan kesimpulan serta verifikasi data sangatlah penting dan diperlukan dalam melakukan penelitian ilmiah.

Tiga komponen itu menentukan data yang didapatkan serta menentukan hasil akhir dari penelitian dan semuanya saling berkaitan, sehingga bila dilihat secara menyeluruh semua komponen tersebut sangat penting dalam menentukan hasil akhir dari penelitian ilmiah.